

**PENERAPAN METODE BERNYANYI
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATERI SHOLAT WAJIB MATA PELAJARAN PAI
KELAS 1 DI SD NEGERI 2 KARANGGAYAM
KECAMATAN LUMBIR KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NOFIKA WULANDARI

NIM. 1522402238

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR MATERI SHOLAT WAJIB MATA PELAJARAN PAI
KELAS 1 DI SD NEGERI 2 KARANGGAYAM KECAMATAN LUMBIR
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**NOFIKA WULANDARI
1522402238**

Abstrak

Metode pembelajaran bernyanyi sebagai jembatan untuk mengingat pelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru sekaligus penulis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat wajib kelas I SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif di mana penulis sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai pengamat. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian dan analisis data yang didapat dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu membandingkan antara nilai pada studi awal sebelum tindakan perbaikan dengan hasil nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dengan penggunaan metode pembelajaran bernyanyi, dapat ditarik kesimpulan prestasi belajar sebelum penggunaan metode bernyanyi dengan sesudah menggunakan metode bernyanyi hasilnya meningkat.

Hal ini terbukti dengan prosentase peningkatan prestasi siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dari kondisi pada pra siklus adalah 4 siswa dari 15 siswa yang tuntas atau 26,66 %, sedangkan yang belum tuntas adalah 11 siswa atau 73,33 %. Siklus pertama terjadi peningkatan 9 dari 15 siswa yang sudah tuntas atau 60 % sedangkan yang belum tuntas 6 dari 15 siswa atau 40%, pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 80,66 %. Hasil pengamatan tersebut di atas, kondisi awal memperoleh nilai dengan rata-rata 70, pada siklus pertama memperoleh nilai dengan nilai rata-rata 74,66, kemudian pada siklus kedua memperoleh nilai dengan rata-rata 78,66.

Kata Kunci : metode bernyanyi, prestasi belajar, PAI shalat wajib

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Multimedia Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Bernyanyi	12
2. Manfaat Metode Bernyanyi	13
3. Langkah-langkah Metode Bernyanyi.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	16
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Prestasi Belajar	16
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	24
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SD	25
5. Materi Shalat Wajib	28
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Metode Pengumpulan Data	34
2. Analisis Data	37
E. Teknik Analisis Data	37
F. Prosedur Penelitian	37
1. Siklus I	38
2. Siklus II	41
G. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
B. Kondisi Awal /Pra Siklus	45
C. Analisis Data Per Siklus	48
1. Deskripsi Hasil Siklus I	48
2. Deskripsi Hasil Siklus II	57
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional. Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar atau pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Dengan demikian metode pembelajaran merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan, disiapkan dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung karena metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil akhir proses belajar mengajar. Apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai, maka hasil yang dicapai akan dapat maksimal.¹

Dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan keadaan siswa sebagai subyek pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya pikir, sikap, perhatian, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada di luar siswa seperti kurikulum, sarana dan sistem administrasi, guru serta faktor metode pembelajaran.² Di era yang modern ini kebanyakan siswa sering merasa mudah bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang biasa-biasa saja. Dalam memilih metode pembelajaran paling tidak guru perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu, pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan

¹ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5

² Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996). hlm.

dengan bahan atau materi pembelajaran, pertimbangan dari sudut siswa dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.³

Sebagai seorang guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, di mulai dari rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak di temui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar materi Pendidikan Agama Islam.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa siswa kurang termotivasi untuk belajar materi Pendidikan Agama Islam, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu di tangulangi dengan segera. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2006), hlm. 130.

⁴ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.175.

Bernyanyi merupakan aktifitas mengungkapkan rangkaian kata dengan nada (intonasi) tertentu membentuk sebuah lagu dengan irama (musik). Aktifitas bernyanyi dapat diiringi alat musik dapat juga tanpa alat musik.⁵

Bernyanyi adalah hal yang sangat menyenangkan dan kita semua tahu bahwa semua orang senang bernyanyi. Bernyanyi bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang.

Biasanya bernyanyi menjadi hiburan tersendiri untuk setiap orang. Dari kalangan usia balita, remaja, dewasa hingga orang tua senang dengan aktifitas bernyanyi. Bernyanyi dengan diiringi alat musik dapat memberikan semangat bagi yang mendengarkan.

Menyanyikan sebuah lagu adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, maka tidak ada salahnya jika guru menjadikannya sebagai salah satu metode pembelajaran bagi anak. Menurut para ilmuwan mengatakan bahwa anak-anak yang bermain musik atau sekedar bernyanyi atau mendengarkannya, dapat meningkatkan kecerdasan dan prestasi mereka dalam bidang ilmu yang lain.⁶

Bernyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alami manusia. Bernyanyi juga merupakan bagian dari emosi manusia. Bernyanyi bisa dilakukan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

1. Bernyanyi aktif, artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi, baik sendiri, mengikuti, maupun bersama-sama.
2. Bernyanyi pasif, artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi.⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 19 Desember 2018 di SD Negeri 2 Karanggayam bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menggunakan metode bernyanyi. Adapun metode-metode yang digunakan guru antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode drill, anak-anak kelas 1 kurang tertarik, mereka banyak bermain sendiri, tidak memperhatikan

⁵ Yokimirantiyo.<http://blogspot.com/2012/09/pengertian-bernyanyi.html>, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2018, pukul 11.00 WIB).

⁶ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.175.

⁷ Yokimirantiyo.<http://blogspot.com/2012/09/pengertian-bernyanyi.html>, (Diakses pada tanggal 10 Desember 2018, pukul 11.00 WIB).

sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan. Dari data hasil ulangan harian yang diperoleh siswa kelas 1 dengan jumlah 15 siswa, dengan rincian 4 siswa putra dan 11 siswa puteri, hanya ada 3-4 anak yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam setiap ulangan harian.

Tabel 1⁸
Data Nilai Ujian Semester 2 pada mata pelajaran PAI kelas 1 di SD Negeri 2 Karanggayam Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	KKM	Nilai perolehan	Ketuntasan
1	Akhmad Gofar	75	65	Tidak Tuntas
2	Alfin Adl	75	70	Tidak Tuntas
3	Berlian	75	85	Tuntas
4	Dafa Putra	75	65	Tidak Tuntas
5	Fahri Zanuar	75	70	Tidak Tuntas
6	Galih Marselino	75	85	Tuntas
7	Kelik Triwayuni	75	70	Tidak Tuntas
8	Muhamad Fairil	75	70	Tidak Tuntas
9	Muhamad Zaenal	75	60	Tidak Tuntas
10	Novita Nur Hanifah	75	65	Tidak Tuntas
11	Oviana Yuni	75	60	Tidak Tuntas
12	Safa Thalita	75	90	Tuntas
13	Yusuf Sugiarto	75	50	Tidak Tuntas
14	Zaenal abiding	75	65	Tidak Tuntas
15	Zianka putrid	75	80	Tuntas
Jumlah semua nilai			1050	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas			340	
Presentase nilai yang tuntas			26,66%	
Jumlah peserta didik yang tidak Tuntas			710	
Presentase nilai yang tidak tuntas			73,33%	

⁸ Dokumentasi daftar nilai siswa kelas 1 SD Negeri 2 Karanggayam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang mempunyai materi yang banyak dengan hafalan sehingga mata pelajaran ini sangat penting jika diajarkan dengan cara atau metode yang dapat mudah dipahami oleh siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi, dengan metode ini siswa lebih cepat menangkap pelajaran yang diajarkan dan daya ingat lebih kuat meskipun materi yang diajarkan sudah berlalu.

Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Biasanya guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton justru itu akan membuat siswa cepat bosan dan mudah jenuh sehingga pelajaran tidak disukai siswa, mereka lebih menyukai pelajaran yang ketika guru mengajar menggunakan metode atau strategi yang membuat kelas menjadi hidup maka dari itu guru harus pintar-pintar menerapkan metode yang membuat siswa menyukai pelajarannya meskipun pelajaran itu sulit misalnya seperti pelajaran matematika, kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika tetapi jika guru bisa menerapkan metode yang membuat anak senang maka mereka juga akan menyukai pelajaran tersebut. Metode bernyanyi juga bisa diterapkan dalam mata pelajaran yang lainnya tidak hanya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan tindakan apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat wajib kelas I di SD Negeri 2 Karangayam Kecamatan Lumir. Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek penelitian yang terkandung pada judul skripsi diatas, maka penulis akan menguraikan berbagai istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Bernyanyi

Penerapan yang penulis maksud di sini adalah menggunakan atau bisa diartikan sebagai aplikasi, pelaksanaan, pengamalan, dan mempraktekan.

Sedangkan metode berarti jalan yang harus dilalui, atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁹ Metode yang dimaksudkan di sini yaitu cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar peserta didiknya.

Bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya bernyanyi dengan diiringi dengan alat musik baik itu bernyanyi secara single/sendirian maupun bernyanyi kelompok.

Jadi penerapan metode bernyanyi yang dimaksud penulis adalah cara yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di SD Negeri 2 Karanggayam dengan cara guru menyuruh siswa untuk bernyanyi.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar

Meningkatkan, menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.¹⁰

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar secara harfiah terdiri dari 2 rangkaian kata yaitu prestasi dan belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia, Poerwadarminto menjelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai¹¹ secara lebih jelasnya prestasi adalah hasil atau kemampuan yang telah diperoleh seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah usaha yang dilakukan untuk menambah kemampuan.

⁹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

¹⁰ http://wahyono-saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan_21.html?m=1 Diakses pada 4 Agustus 2019 pukul 21.05

¹¹ Poerwadarminto W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka.1986). hal.108

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa meningkatkan prestasi belajar merupakan suatu hasil dari kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dilakukan, dikerjakan dan diciptakan yang diperoleh dengan jalan bekerja atau belajar. Adapun yang dimaksud dalam prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar yang dalam hal ini berbentuk nilai hasil belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SD.

Dengan demikian, meningkatkan prestasi belajar dalam skripsi ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat wajib berdasarkan KKM sebesar 75 dengan capaian minimal 80% dari jumlah keseluruhan siswa memenuhi KKM.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹²

Pembelajaran yang dimaksud oleh penulis yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Dari pengertian di atas, jadi penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode pembelajaran yang

¹² E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.100.

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

diterapkan atau digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di SD Negeri 2 Karanggayam yang dalam menyampaikan pelajaran dengan cara guru menyuruh siswa untuk bernyanyi. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat memahami dengan mudah pelajaran yang diajarkan.

4. SD Negeri 2 Karanggayam

SD Negeri 2 Karanggayam adalah sebuah lembaga pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Jln. Karanggayam Munjul RT. 03 Rw. 04 desa Karanggayam Kecamatan lumbr, Kabupaten Banyumas. Jumlah siswa SD Negeri 2 Karanggyam kelas 1 sebanyak 15 siswa, yang terdiri dari putra 4 siswa dan putri 11 siswa.

Jadi definisi judul penelitian “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Sholat Wajib Kelas I SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbr Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah penelitian tindakan kelas yang berusaha meningkatkan penguasaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat wajib melalui penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat di kelas I SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbr Kabupaten Banyumaspada tahun pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis paparkan adalah “apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat wajib kelas I di SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbr Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan memperkaya khasanah pengembangan keilmuan bagi para peneliti khususnya dalam Pembelajaran Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi jajaran Dinas Pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien.
- 3) Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- 4) Bagi SD Negeri 2 Karanggayam Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. sebagai subyek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.
- 5) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode bernyanyi bukanlah penelitian yang pertama, karena sudah ada yang meneliti sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan, adapun yang menjadi bahan kajian pustaka yaitu:

Skripsi karya Nur'aini Ipmawati (NIM. 13430017) yang berjudul "Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran Imtaq untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B1 di Playgroup-Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta", persamaan skripsi tersebut dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah materi pembelajaran, serta waktu dan tempat penelitian.

Skripsi karya Setyo Prasasti (NIM. 1123308019) yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Akhlak di TPQ Al-Furqon Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas", persamaan skripsi tersebut dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah materi pembelajaran, serta waktu dan tempat penelitian.

Skripsi karya Elly Susanti (NIM. 11470048) yang berjudul "Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Mashitoh Cilacap Jawa Tengah", persamaan skripsi tersebut dengan penulis adalah sama-sama meneliti penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah materi pembelajaran, serta waktu dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

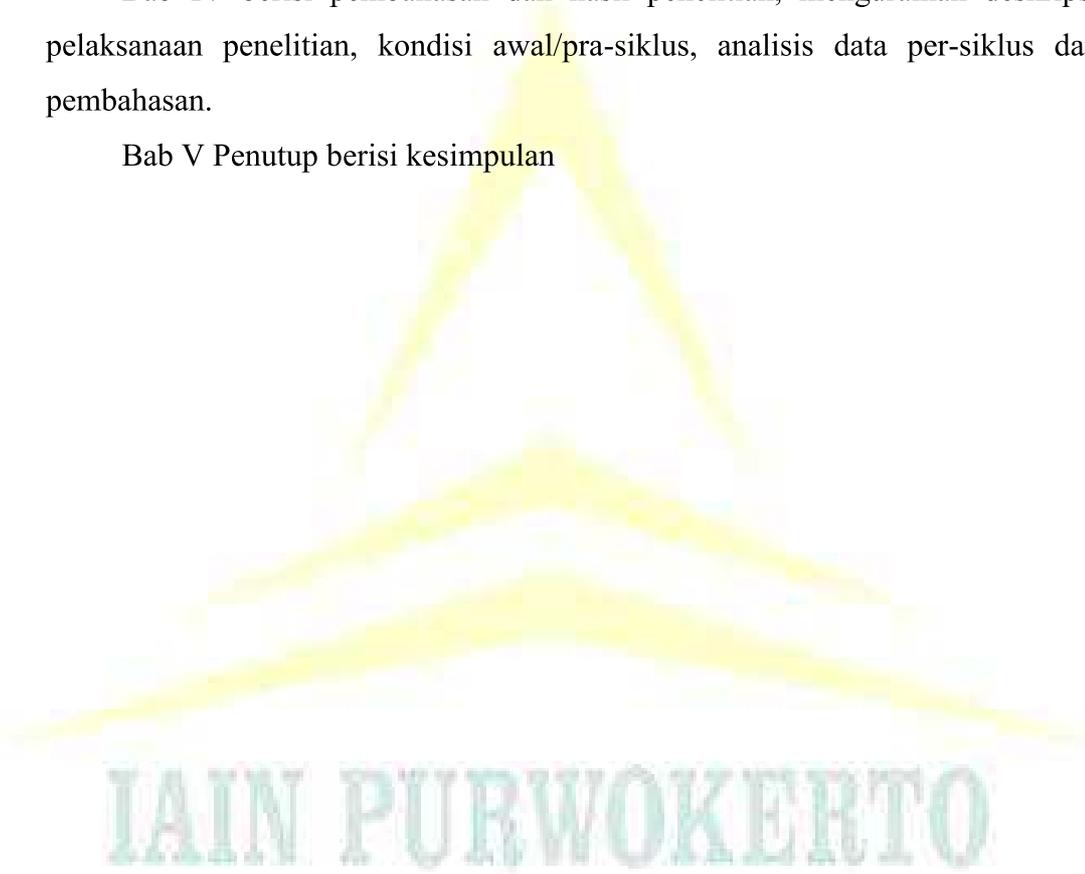
Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat wajib, prestasi belajar PAI dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan indikator keberhasilan.

Bab IV berisi pembahasan dan hasil penelitian, menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian, kondisi awal/pra-siklus, analisis data per-siklus dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pai materi shalat dengan metode bernyanyi di kelas I SD Negeri 2 Karanggayam. Dari bab I sampai IV maka pada akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas SDN 2 Karanggayam Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasekan melalui pengamatan tentang prestasi belajar siswa dengan indikator keaktifan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk prosentase peningkatan keterampilan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dari kondisi pada pra siklus adalah 4 siswa dari 15 siswa yang tuntas atau 26,66 %, sedangkan yang belum tuntas adalah 11 siswa atau 73,33 %. Siklus pertama terjadi peningkatan 9 dari 15 siswa yang sudah tuntas atau 60 % sedangkan yang belum tuntas 6 dari 15 siswa atau 40 %, pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 86,66 %. Hasil pengamatan tersebut di atas, kondisi awal memperoleh nilai dengan rata-rata 70, pada siklus pertama memperoleh nilai dengan nilai rata-rata 74,66, kemudian pada siklus kedua memperoleh nilai dengan rata-rata 79,33.

B. Saran

Mengingat pentingnya penggunaan multimedia pembelajaran sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal

- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan
 - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia sebagai alat pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan prestasi dan mengurangi kejenuhan pada waktu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.
2. Pada pihak sekolah
- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - c. Kepada semua pihak di sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang berprestasi, dan berbudi pekerti luhur yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam pembahasan-pembahasan ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang peneliti ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi SDN 2 Karanggayam Kecamatan Lumir Kabupaten

Banyumas. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Diana, Fera. "Penerapan Metode Menyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran". [Repository.unib.ac.id/4156/I,II,III-1-13-fer-FI.pdf](http://repository.unib.ac.id/4156/I,II,III-1-13-fer-FI.pdf), diakses pada tanggal 10 September 2019 pukul 21.23 WIB.
- Fadhillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- <http://kumpulanmakalah94.blogspot.com/2016/04/shalat-fardhu.html>
- <http://kumpulanmakalah94.blogspot.com/2016/04/shalat-fardhu.html>
- http://wahyono-saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan_21.html?m=1. Diakses pada 4 Agustus 2019 pukul 21.05
- Imran, Ali. 2011. *Fiqih*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis .
- Kunandar. 2009. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhad, Abu. 1988. *Tuntunan Shalat Lengkap* Semarang: PT. MG.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, A, 2012. *Pengertian Hasil Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Februari 2012 <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Mulyasa, E. 2004. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Namsa, Yunus Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Poerwadarminto W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yokimirantiyo. <http://blogspot.com/2012/09/pengertian-bernyanyi.html>, Diakses pada tanggal 10 Desember 2018, pukul 11.00 WIB.
- Yusuf, Tayar, 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

1. Nama Lengkap : Nofika Wulandari
2. NIM : 1522402238
3. Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 30 November 1986
4. Alamat Rumah : Karanggayam Cikaha RT 01 RW 03
Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Sarno
6. Nama Ibu : Sumaryati
7. Nama Suami : Ling Rianto
8. Nama Anak : Arifa Azmi Rianti dan Zafran Atha Tsani Rianto

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Kranggan (1999)
 - b. SMP N 2 Pekuncen (2002)
 - c. MA Muhammadiyah Kranggan (2005)
 - d. S-1 FTIK IAIN Purwokerto (2015)

Purwokerto, 30 September 2019

IAIN PURWOKERTO

Nofika Wulandari